

Hubungan Leisure Satisfaction terhadap Subjective Well-being dan Happiness dalam konteks Leisure Reading pada Generasi Z = The Relationship Between Leisure Satisfaction in the Context of Leisure Reading to Subjective Well-being and Happiness in Generation Z

Nadira Ismaryanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920523212&lokasi=lokal>

Abstrak

Gen Z tumbuh dengan banyaknya pengaruh dari internet dan media sosial. Pemilihan aktivitas waktu luang juga dapat dipengaruhi oleh influencer di media sosial. Salah satunya melalui pengaruh tren BookTok, Gen Z menjadi tertarik untuk membaca.

Tujuan penelitian adalah untuk melihat kontribusi leisure satisfaction terhadap subjective well-being dan happiness pada Generasi Z dalam konteks leisure reading.

Peneliti juga bertujuan untuk melihat perbedaan tingkat subjective well-being dan happiness pada jenis bacaan fiksi dan non-fiksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional non ekperimental. Leisure satisfaction diukur dengan LSS

(Beard & Ragheb, 1980). Subjective well-being diukur dengan SWLS (Diener et al., 1985) dan PANAS (Watson et al., 1988). Sedangkan Happiness diukur dengan SHS (Lyubomirsky & Lepper, 1999). Diperoleh sebanyak 184 partisipan yang berusia 18-26 tahun dan memiliki pilihan kegiatan membaca pada waktu luangnya. Secara

keseluruhan leisure satisfaction terbukti berkontribusi terhadap komponen subjective well-being dan happiness pada Generasi Z yang suka membaca di waktu luang.

Sedangkan pada jenis bacaan fiksi, leisure satisfaction tidak terbukti secara signifikan berkontribusi terhadap happiness. Disimpulkan dari hasil pengukuran dengan T-test menunjukkan bahwa tingkat happiness dan tingkat subjective well-being ditemukan lebih tinggi pada partisipan yang suka membaca non-fiksi dibandingkan fiksi

.....Gen Z grew up with the influence of internet and social media. Social media influencers can impact leisure activity choices, that is BookTok trend influenced Gen Z to read. The aim of this research is to see the contribution of leisure satisfaction to subjective well-being and happiness in Generation Z in the context of leisure reading. Researcher want to see the differences level of subjective well-being and happiness in the types of fiction and non-fiction reading. This study uses a non-experimental correlational research method. Leisure satisfaction is measured by LSS (Beard & Ragheb, 1980). Subjective well-being is measured by SWLS (Diener et al., 1985) and PANAS (Watson et al., 1988). Happiness is measured by SHS (Lyubomirsky & Lepper, 1999). There were 184 participants aged 18-26 years who likes to read in their free time. Overall leisure satisfaction is proven to contribute to the components of subjective well-being and happiness of Generation Z in the context of leisure reading.

Whereas in fiction reading, leisure satisfaction is not proven to significantly contribute to happiness. It is concluded from the measurement results with the T-test, that happiness and subjective well-being level is found to be higher in participants who like to read non-fiction.